

PENILAIAN USAHA MELALUI PENDEKATAN RASIO KEUANGAN DAWET IRENG KUPAT TAHU “5758” JAMBI

BUSINESS ASSESSMENT THROUGH A FINANCIAL RATIO APPROACH AT DAWET IRENG & KUPAT TAHU “5758” JAMBI

Samuel Hamonangan¹⁾, Krisna Herlambang²⁾ dan Mustika Permatasari^{3)*}

¹⁾Tata Hidang/Politeknik Pariwisata Palembang

²⁾Tata Hidang/Politeknik Pariwisata Palembang

³⁾Divisi Kamar/Politeknik Pariwisata Palembang

Diajukan Oktober 2024 / Disetujui November 2024

Abstrak

Kota Jambi adalah Kota di Provinsi Jambi yang mengalami peningkatan usaha kuliner seperti restoran, kafe, rumah makan, hingga warung. Dalam mengelola suatu bisnis dibutuhkan perencanaan dan analisis keuangan untuk mencapai kelancaran bisnis. Salah satu analisisnya adalah pemeriksaan laporan keuangan. Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang mengumpulkan data yang bersifat objektif dan terukur. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, daftar pustaka dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Equity* selama 3 tahun diukur dengan laba setelah pajak dibagi dengan modal sendiri mendapatkan hasil rata-rata sebesar 1,72% atau berada dalam kondisi kurang baik. Hasil *Return On Investment* pada tahun dari 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,17% atau dengan nilai 1,87% di tahun 2021 dan mengalami penurunan di tahun 2022 dengan nilai 1,59%. *Cash Ratio* atau kemampuan restoran dalam melunasi hutang lancar dengan kas tidak mengalami perubahan atau tetap pada nilai 2,75%. *Current Ratio* yang mengukur kemampuan restoran untuk melunasi hutang lancar jika hutang ditagih mencapai 27,5% atau berada pada skor penilaian terbawah, *Collection Period* mengukur kemampuan restoran dalam mengumpulkan piutang selama 3 tahun sangatlah baik dengan memperoleh penilaian maksimal. *Inventory Turn Over* selama 3 tahun terakhir mendapatkan nilai maksimal 5 yang dapat disimpulkan bahwa efektivitas perputaran persediaan pada restoran tersebut sangat baik. *Total Asset Turn Over* mengalami kenaikan dan penurunan dengan nilai penghitungan rata-rata 2,69%. *Own Ratio Capital to Total Assets* selama penelitian mendapatkan nilai 4 atau efektivitas penggunaan asset untuk usaha selama 3 tahun pembukuan kurang baik. Dari 8 aspek penilaian rasio keuangan tersebut maka Dawet Ireng & Kupat Tahu “5758” Jambi memiliki rata-rata kinerja keuangan yang kurang sehat dari skor ≤ 7 hingga $> 66,5$ memperoleh nilai rata-rata sebesar 22,5 atau kurang baik dan perlu diperbaiki kinerjanya di periode selanjutnya.

Kata Kunci: Usaha Bisnis Kuliner, Laporan Keuangan.

*Korespondensi Penulis:

E-mail: mup@poltekipar-palembang.ac.id

Abstract

Jambi City is a city in Jambi Province that has experienced an increase in culinary businesses such as restaurants, cafes, restaurants, and stalls. In managing a business, financial planning and analysis are needed to achieve smooth business. One of the analyses is the examination of financial statements. The type of research used by the author is descriptive research with a quantitative approach that collects data that is objective and measurable. The data collection techniques that the author uses are observation, interviews, documentation, bibliography and secondary data. The results showed that Return On Equity for 3 years measured by profit after tax divided by own capital obtained an average result of 1.72% or was in poor condition. The results of Return On Investment in the year from 2020 increased by 0.17% or with a value of 1.87% in 2021 and decreased in 2022 with a value of 1.59%. Cash Ratio or the restaurant's ability to pay off current debt with cash has not changed or remains at a value of 2.75%. Current Ratio which measures the restaurant's ability to pay off current debt if debt is collected reaches 27.5% or is at the lowest assessment score, Collection Period measures the restaurant's ability to collect receivables for 3 years is very good by obtaining a maximum assessment. Inventory Turn Over for the last 3 years has a maximum value of 5 which can be concluded that the effectiveness of inventory turnover in the restaurant is very good. Total Asset Turn Over has increased and decreased with an average calculation value of 2.69%. Own Ratio Capital to Total Assets during the study received a value of 4 or the effectiveness of using assets for business for 3 years of bookkeeping is not good. From the 8 aspects of assessing these financial ratios, Dawet Ireng & Kupat Tahu "5758" Jambi has an average financial performance that is less healthy from a score of ≤ 7 to > 66.5 obtaining an average value of 22.5 or less good and needs to be improved in the next period.

Keywords: Culinary Business Ventures, Financial Statements.

Pendahuluan

Kota Jambi adalah Kota di Provinsi Jambi yang mengalami peningkatan usaha kuliner seperti restoran, kafe, rumah makan, hingga warung. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Jambi hasil jumlah rumah makan tahun 2016 sebanyak 71, tahun 2018 sebanyak 106 (Badan Pusat Statistik Kota Jambi, 2019), berdasarkan data tersebut jumlah restoran terus meningkat sehingga dilihat dari fenomena tersebut, perkembangan di bidang kuliner khususnya restoran sedang mengalami pertumbuhan. Peluang bisnis di bidang ini sangat menjanjikan, gaya hidup dan kebiasaan masyarakat pun berubah seiring berjalannya waktu. Dalam mengelola suatu bisnis dibutuhkan perencanaan dan analisis keuangan untuk mencapai kelancaran bisnis. Salah satu analisisnya adalah pemeriksaan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan informasi keuangan yang dikeluarkan suatu perusahaan dari perusahaan mengenai pelaksanaan keuangan perusahaan tersebut serta kinerja keuangan perusahaan tersebut selama satu tahun. Budiman (2020) "Laporan keuangan merupakan dokumen yang berisi kinerja suatu perusahaan dan keadaan keuangan selama periode tertentu. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan mudah dipahami, transparan dan dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya".

Agar sebuah usaha bekerja secara efisien dibutuhkan "Analisis laporan keuangan yang mencakup pemeriksaan dan atau tren apakah kondisi keuangan, hasil bisnis dan kinerja perusahaan : memuaskan atau tidak memuaskan" Djarwanto (2001:72), salah satu metode analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan. Pengertian rasio Menurut Kasmir (2015:104) "Kegiatan yang membandingkan angka-angka dalam laporan

keuangan. Perbandingan dilakukan dengan suatu komponen dan komponen dalam suatu laporan keuangan atau antar laporan keuangan. Maka, angka-angka yang dibandingkan dapat berupa angka-angka selama atau lintas periode”. Tujuan melakukan analisis rasio keuangan berdasarkan pendapat Sujarweni (2019) “Sebagai sarana untuk menilai kekuatan & kelemahan keuangan suatu entitas, menilai atau mengevaluasi kinerja pelaporan keuangan, untuk berupaya memberikan seluruh sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan perusahaan”. Informasi analisis rasio keuangan ini biasanya digunakan oleh pemilik untuk mengambil keputusan terkait kelangsungan usaha.

Tabel 1
Data Perbandingan Antara Pengeluaran (Modal) dan Laba

Aset Bangunan	200,000,000	200,000,000	200,000,000
Modal	270,600,000	277,296,000	265,206,000
Sewa	15,000,000	15,000,000	15,000,000
Aset Tetap	27,417,300	24,675,570	22,208,013
Total Pengeluaran Keseluruhan Per Tahun	513,017,300	516,971,570	502,414,013
Total Pengeluaran Keseluruhan Per Hari	1,425,048	1,436,032	1,395,594
Laba Per Tahun	472,152,000	482,205,480	460,803,030
Laba Per Hari	1,311,533	1,339,459	1,280,008
Laba - Modal Keseluruhan Per Tahun	-40,865,300	-34,766,090	-41,610,983
Laba - Modal Keseluruhan Per Hari	-113,514	-96,572	-115,586

Sumber: Olahan Penulis (2023).

Berdasarkan data di atas yang dilakukan perbandingan dengan data laporan keuangan dan laporan laba rugi, diketahui bahwa keuntungan per hari dari restoran tersebut tidak mampu menutupi biaya pengeluaran atau modal yang telah dikeluarkan restoran tersebut, pada tahun 2020 minus Rp113.514 pada tahun 2021 minus sebesar Rp96.572 dan 2022 minus sebesar Rp115.586. Sehingga dari masalah tersebut maka perlu dilakukannya penelitian mengenai penilaian usaha melalui pendekatan rasio keuangan agar dapat mengetahui letak dimana kelemahan posisi keuangan pada restoran tersebut dan mengevaluasi laporan keuangan, sehingga *owner* dapat mengambil keputusan mengenai kelangsungan bisnis restoran ini. Dilihat dari konteks permasalahan di atas, maka analisis laporan keuangan sebagai informasi yang memungkinkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan mengenai kegiatan pengelolaan restoran dan

untuk menilai keadaan keuangannya, oleh karena itu penulis tertarik dengan pilihan judul **“PENILAIAN USAHA MELALUI PENDEKATAN RASIO KEUANGAN DI DAWET IRENG & KUPAT TAHU “5758” JAMBI.**

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang mengumpulkan data yang bersifat objektif dan terukur. Penggunaan angka dan statistik dapat memberikan gambaran yang jelas dan tepat mengenai fenomena yang diteliti sekaligus menganalisis data untuk menarik kesimpulannya. Menurut Sulistiawati (2022) dalam jurnal Analisis Deskriptif Kuantitatif, Penelitian deskriptif kuantitatif terdiri dari mendeskripsikan, meneliti, dan sesuatu dipelajari apa adanya, kemudian menarik kesimpulan dari fenomena yang diamati dengan hasil berupa angka.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi
Observasi adalah teknik mengumpulkan data yang menggabungkan data dan keterangan, yang dilakukan, mengamati atau mencatat dengan secara sistematis terhadap fenomena yang terjadi. Menurut Sugiono (2018:145) mengemukakan bahwa “Observasi adalah suatu proses yang terdiri dari proses biologis dan psikologis. Dua yang terpenting adalah proses observasi dan memori”.
2. Wawancara
Dengan Teknik wawancara seperti ini penulis memberikan beberapa pertanyaan kepada *owner* dengan topik yang dibahas dengan menggunakan teknik wawancara yang telah disiapkan oleh penulis. Menurut Moelong (2013:186) menyatakan bahwa “Wawancara adalah sesuatu yang memerlukan aspek dengan individu atau melalui percakapan. Percakapan tersebut harus dilaksanakan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan orang yang diwawancarai yang memberi jawaban atas pertanyaan yang diajukan”.
3. Dokumentasi
Teknik dokumentasi menurut Sugiono (2015:329) “Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar dalam bentuk laporan informasi yang mendukung penelitian. Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dan kemudian meninjaunya”.
4. Studi Pustaka
Menurut Nazir di dalam bukunya Metode Penelitian (2013) “Studi kepustakaan yaitu cara memperoleh data dengan membuat studi telaah dari catatan, buku, literatur, dan laporan yang berkaitan dengan masalah yang akan dipecahkan.”
5. Data Sekunder
Menurut Sugiono (2019:193) “Data sekunder adalah data yang tidak langsung menyediakan data untuk pengumpulan data. Data sekunder diperoleh dari sumber antar lain dokumentasi atau literatur”.

Hasil Dan Pembahasan

Analisis rasio yang digunakan untuk menilai tingkat kesehatan usaha restoran dalam penelitian laporan keuangan yang berdasarkan pada teori rasio keuangan Jamie Pratt. Berikut hasil analisis terhadap kinerja Dawet Ireng & Kupat Tahu “5758” Jambi.

Return On Equity

$$ROE\ 2020 = \frac{472,152,000}{270,600,000} \times 100\% = 1,74\%$$

$$ROE\ 2021 = \frac{482,205,480}{277,296,000} \times 100\% = 1,73\%$$

$$ROE\ 2022 = \frac{460,803,030}{265,206,000} \times 100\% = 1,73\%$$

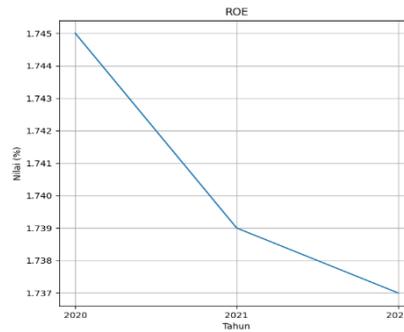
Tabel 2
Return On Equity

Tahun	Laba setelah Pajak	Modal Sendiri	<i>Return On Equity</i>	Nilai
2020	472,152,000,-	270,600,000,-	1,74 %	4
2021	482,205,480,-	277,296,000,-	1,73 %	4
2022	460,803,030,-	265,206,000,-	1,73 %	4
Jumlah	1,415,160,510,-	813,102,000,-	1,74 %	4
Rata-Rata	471,720,170,-	271,034,000,-	1,74 %	4

Sumber: Laporan Keuangan Dawet Ireng & Kupat Tahu “5758” Jambi (2021-2023)

Dari data di atas menjelaskan jika kemampuan restoran dalam menghasilkan keuntungan dari modalnya rata-rata 1,74% berdasarkan data laporan keuangan 3 tahun, skor *ROE* hanya 4. Perkembangan ekuitas Dawet Ireng & Kupat Tahu “5758” Jambi juga dapat melalui grafik di bawah.

Gambar 1
Grafik Return On Equity



Sumber: Olahan Penulis (2023)

Grafik di atas menggambarkan bahwa periode tertinggi pada analisis *Return On Equity* terjadi pada tahun 2020 dengan memperoleh keuntungan sebesar 1,745% dan mengalami penurunan pada tahun 2021 hingga 2022.

Return On Investment

$$ROI\ 2020 = \frac{474,600,000 + 2,741,730}{279,475,570} \times 100\% = 1,70\%$$

$$ROI\ 2021 = \frac{484,704,000 + 2,467,557}{260,208,013} \times 100\% = 1,87\%$$

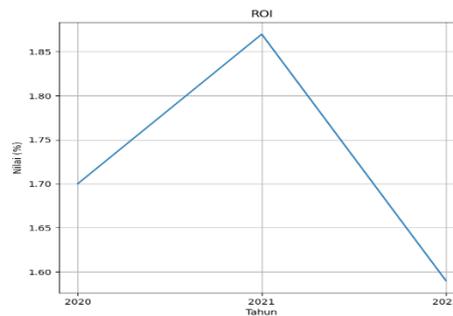
$$ROI\ 2022 = \frac{463,194,000 + 2,220,801}{291,587,212} \times 100\% = 1,59\%$$

Tabel 3
Return on Investement

Tahun	<i>EBIT</i>	Penyusutan	<i>Capital Employeed</i>	<i>Return On Investment</i>	Nilai
2020	474,600,000,-	2,741,730,-	279,475,570,-	1,70 %	3
2021	484,704,000,-	2,467,557,-	260,208,013,-	1,87 %	3
2022	463,194,000,-	2,220,801,-	291,587,212,-	1,59 %	3
Jumlah	1,422,498,000,-	7,430,088,-	831,270,795,-	1,72 %	3
Rata-rata	474,166,000,-	2,476,696,-	277,090,265,-	1,72 %	3

Dari hasil di atas disimpulkan bahwa profit yang digunakan untuk menutupi pengeluaran modal rata - rata 1,72%, selama periode penelitian laporan keuangan 3 tahun, skor *ROI* mencapai nilai 3. Perubahan pada perkembangan ekuitas Dawet Ireng & Kupat Tahu “5758” Jambi juga dapat dilihat melalui grafik di bawah.

Gambar 2
Grafik Return On Investment



Sumber: Olahan Penulis (2023)

Grafik di atas menggambarkan periode tertinggi *Return On Investment* berada di tahun 2021 dengan 1,87% dan mengalami penurunan di tahun 2022.

Cash Ratio

$$CASH\ RATIO\ 2020 = \frac{745,200,000 + 0 + 0}{270,600,000} \times 100\% = 2,75\%$$

$$CASH\ RATIO\ 2021 = \frac{762,000,000 + 0 + 0}{277,296,000} \times 100\% = 2,74\%$$

$$CASH\ RATIO\ 2022 = \frac{728,400,000 + 0 + 0}{265,206,000} \times 100\% = 2,74\%$$

Tabel 4
Cash Ratio

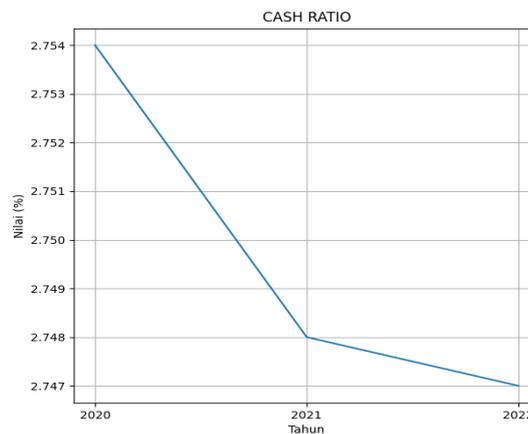
Tahun	Kas, Bank, dan Piutang	Current liabilities	Cash ratio	Nilai
2020	745,200,000,-	270,600,000,-	2,75 %	0
2021	762,000,000,-	277,296,000,-	2,74 %	0

2022	728,400,000,-	265,206,000,-	2,74 %	0
Jumlah	2,235,600,000,-	813,102,000,-	2,74 %	0
Rata-rata	745,200,000,-	271,034,000,-	2,74 %	0

Sumber: Laporan Keuangan Dawet Ireng & Kupat Tahu “5758” Jambi (2021 – 2023)

Dari hasil di atas disimpulkan bahwa kemampuan restoran untuk melunasi H hutang lancar dengan kas yang dimiliki adalah 2,74% selama periode penelitian laporan keuangan 3 tahun, skor mencapai nilai 0. Maka efektifitas kas restoran dalam membayar hutang jangka pendek kurang baik sehingga *cash ratio* restoran ini perlu diperbaiki. Perubahan pada *Cash Ratio* Dawet Ireng & Kupat Tahu “5758” Jambi juga dapat dilihat melalui grafik di bawah.

Gambar 3
Grafik *Cash Ratio*



Sumber: Olahan Penulis (2023)

Garis biru menggambarkan nilai dari *Cash Ratio* tertinggi di tahun 2020 2,75% dan pada tahun 2021 hingga tahun 2022 mengalami penurunan.

Current Ratio

$$CURRENT\ RATIO\ 2020 = \frac{745,200,000}{270,600,000} \times 100\% = 2,75\%$$

$$CURRENT\ RATIO\ 2021 = \frac{762,000,000}{277,296,000} \times 100\% = 2,74\%$$

$$CURRENT\ RATIO\ 2022 = \frac{728,400,000}{265,206,000} \times 100\% = 2,74\%$$

Tabel 5
Current Ratio

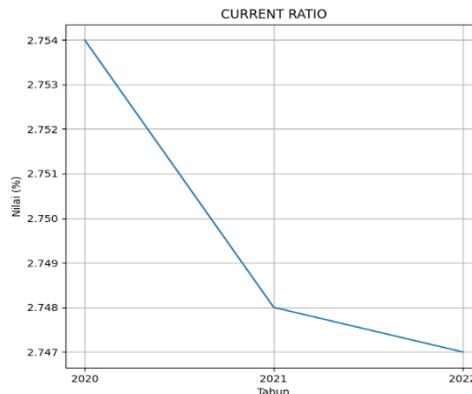
Sumber: Laporan Keuangan Dawet Ireng & Kupat Tahu “5758” Jambi (2021 – 2023)

Dari hasil di atas dapat disimpulkan kemampuan restoran untuk melunasi hutang lancar jika

2022	728,400,000,-	265,206,000,-	2,74	0
Jumlah	2,235,600,000,-	813,102,000,-	2,74	0
Rata-rata	745,200,000,-	271,034,000,-	2,74	0

hutang itu ditagih mencapai 2,75% selama periode penelitian laporan keuangan 3 tahun, skor mencapai nilai 0. Sehingga efektifitas restoran untuk membayar hutang jangka pendek apabila ditagih itu kurang baik, Perubahan pada *current rasio* Dawet Ireng & Kupat Tahu “5758” Jambi juga dapat dilihat dengan menggunakan grafik di bawah.

Gambar 4
Grafik Current Ratio



Sumber: Olahan Penulis (2023)

Garis biru menggambarkan nilai dari *Current Ratio* tertinggi di tahun 2020 dengan 2,275 % dan mengalami penurunan dari tahun 2021 - 2022.

Collection Period

$$CP\ 2020 = \frac{0}{745,200,000} \times 365\ HARI = 0\ HARI$$

$$CP\ 2021 = \frac{0}{762,000,000} \times 365\ HARI = 0\ HARI$$

$$CP\ 2022 = \frac{0}{728,400,000} \times 365\ HARI = 0\ HARI$$

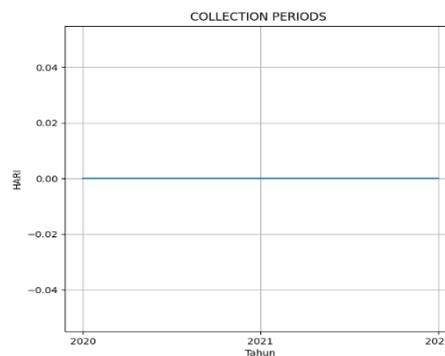
Tabel 6
Collection Periods

Tahun	Piutang	Pendapatan	Collection Period	Nilai
2020	0,-	745,200,000,-	0	5
2021	0,-	762,000,000,-	0	5
2022	0,-	728,400,000,-	0	5
Jumlah	0,-	2,235,600,000,-	0	5
Rata-rata	0,-	745,200,000,-	0	5

Sumber: Laporan Keuangan Dawet Ireng & Kupat Tahu “5758” Jambi (2021 – 2023)

Dari hasil di atas dapat disimpulkan kemampuan restoran dalam mengumpulkan piutangnya lebih cepat dari 300 hari dari batas yang ditetapkan selama periode laporan keuangan 3 tahun. Disimpulkan bahwa kemampuan restoran untuk mengumpulkan piutang dari pihak lain sangat baik. Perubahan pada *Collection Periods* Dawet Ireng & Kupat Tahu “5758” Jambi dapat dilihat dengan menggunakan grafik di bawah.

Gambar 5
Grafik Collection Periods



Sumber: Olahan Penulis (2023)

Garis biru menggambarkan bahwa dari analisis rasio *Collection Periods* tidak mengalami perubahan selama 3 tahun terakhir.

Inventory Turn Over

$$PP\ 2020 = \frac{0}{745,200,000} \times 365\ HARI = 0\ HARI$$

$$PP\ 2021 = \frac{0}{762,000,000} \times 365\ HARI = 0\ HARI$$

$$PP\ 2022 = \frac{0}{728,400,000} \times 365\ HARI = 0\ HARI$$

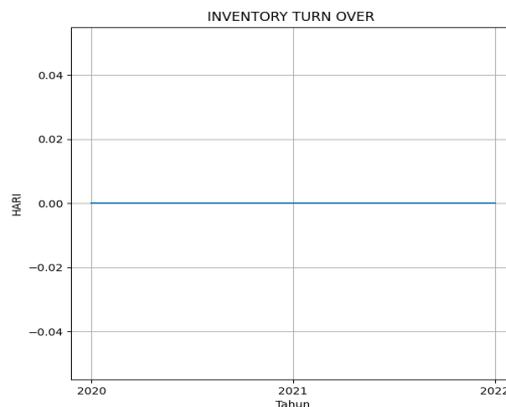
Tabel 7
Inventory Turn Over

Tahun	Persediaan	Pendapatan	<i>Inventory Turn Over</i>	Nilai
2020	0,-	745,200,000,-	0	5
2021	0,-	762,000,000,-	0	5
2022	0,-	728,400,000,-	0	5
Jumlah	0,-	2,235,600,000,-	0	5
Rata-rata	0,-	745,200,000,-	0	5

Sumber: Laporan keuangan Dawet Ireng & Kupat Tahu “5758” Jambi (2021 – 2023)

Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa kemampuan restoran dalam menghitung perputaran persediaan adalah 0 hari selama periode laporan keuangan 3 tahun. Rata-rata *Inventory Turn Over* sebesar 5. Efektifitas perputaran persediaan sangat baik. Perubahan pada *Collection Periods* Dawet Ireng & Kupat Tahu “5758” Jambi dapat dilihat dengan menggunakan grafik di bawah.

Gambar 6
Grafik *Inventory Turn Over*



Sumber: Olahan Penulis (2023)

Garis biru menyimpulkan bahwa dari analisis *Inventory Turn Over* tidak ada perubahan selama 3 tahun.

Total Asset Turn Over

$$TATO\ 2020 = \frac{745,200,000}{279,475,570} \times 100\% = 2,67\ \%$$

$$TATO\ 2021 = \frac{762,000,000}{259,933,840} \times 100\% = 2,93\ \%$$

$$TATO\ 2022 = \frac{728,400,000}{290,792,110} \times 100\% = 2,50\ \%$$

Tabel 8
Total Asset Turn Over

Tahun	Pendapatan	Capital Employed	Total Assets Turn Over	Nilai
2020	745,200,000,-	279,475,570,-	2,67	1.5
2021	762,000,000,-	259,933,840,-	2,93	1.5
2022	728,400,000,-	290,792,110,-	2,50	1.5
Jumlah	2,235,600,000,-	830,201,520,-	2,69	1.5
Rata-rata	745,200,000,-	276,733,840,-	2,69	1.5

Sumber: Laporan Keuangan Dawet Ireng & Kupat Tahu “5758” Jambi (2021 – 2023)

Dari hasil tersebut disimpulkan jika kemampuan restoran dalam menghitung penggunaan aktiva lancar untuk menghasilkan penjualan mencapai 2,69% dari 3 tahun periode penelitian laporan keuangan dengan nilai rata-rata 1,5. Sehingga *Total Assets Turn Over* restoran kurang baik. Perubahan pada *Total Asset Turn Over* Dawet Ireng & Kupat Tahu “5758” Jambi dapat dilihat dengan menggunakan grafik di bawah.

Gambar 7
Grafik Total Asset Turn Over



Sumber: Olahan Penulis (2023)

Dari grafik tersebut menggambarkan jika *Total Asset Turn Over* titik maksimal nya di tahun 2021 sebesar 2,93% lalu mengalami penurunan di tahun 2022 menjadi 2,50%.

Own Ratio Capital to Total Assets

$$TMS \text{ terhadap TA } 2020 = \frac{270,600,000}{1,024,675,570} \times 100\% = 0,26\%$$

$$TMS \text{ terhadap TA } 2021 = \frac{277,296,000}{1,022,208,013} \times 100\% = 0,27 \%$$

$$TMS \text{ terhadap TA } 2022 = \frac{265,206,000}{1,019,987,212} \times 100\% = 0,26 \%$$

Tabel 9
Own Ratio Capital to Total Assets

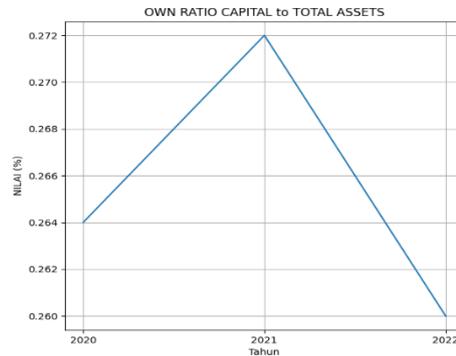
Tahun	Total Modal Sendiri	Total Asset	<i>Own Ratio Capital to Total Assets</i>	Nilai
2020	270,600,000,-	1,024,675,570,-	0,26	4
2021	277,296,000,-	1,022,208,013,-	0,27	4
2022	265,206,000,-	1,019,987,212,-	0,26	4
Jumlah	813,102,000,-	3,066,870,795,-	0,26	4
Rata-rata	271,034,000,-	1,022,290,265,-	0,26	4

Sumber: Laporan Keuangan Dawet Ireng & Kupat Tahu “5758” Jambi (2021 – 2023)

Dari hasil tersebut kemampuan restoran dalam menggunakan total seluruh aset untuk melakukan penjualan secara efektif rata-rata 0,26% atau mendapatkan nilai 4 dalam 3 tahun periode laporan keuangan yang di teliti.

Sehingga kemampuan restoran selama 3 tahun periode penelitian dalam menggunakan *Assets* untuk usaha kurang baik. Meskipun ada peningkatan dan sedikit penurunan di 2022, tetapi dilihat dari rata-rata 0,26% dan skor mendapatkan nilai 4, angka itu menjelaskan bahwa kinerja Dawet Ireng & Kupat Tahu “5758” Jambi kurang baik dan perlu dilakukan peningkatan di periode selanjutnya. Perubahan pada *Own Ratio Capital to Total Assets* Dawet Ireng & Kupat Tahu “5758” Jambi dapat dilihat dengan menggunakan grafik di bawah.

Gambar 8
Grafik Own Ratio Capital to Total Assets



Sumber: Olahan Penulis (2023)

Dari grafik menunjukkan terjadinya kenaikan dan langsung mengalami penurunan, kenaikan tertinggi pada tahun 2021 mempunyai rasio 0,272%, pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 0,260%. Jika dilihat dari penilaian kinerja keuangan menunjukkan kurang baik kinerja *Own Ratio Capital to Total Assets* di Dawet Ireng & Kupat Tahu “5758” Jambi .

Total Kinerja Keuangan

Hasil Kinerja Keuangan yang didapatkan dari penambahan seluruh nilai yang diperoleh pada analisis rasio *Return On Equity*, *Return On Investement*, *Cash Ratio*, *Current Ratio*, *Collection Period*, *Inventory Turn Over*, *Total Assets Turn Over* dan *Own Ratio Capital to Total Assets*.

Perhitungannya:

Kinerja Keuangan Tahun 2020 = $4 + 3 + 0 + 0 + 5 + 5 + 1,5 + 4 = 22,5$

Kinerja Keuangan Tahun 2021 = $4 + 3 + 0 + 0 + 5 + 5 + 1,5 + 4 = 22,5$

Kinerja Keuangan Tahun 2022 = $4 + 3 + 0 + 0 + 5 + 5 + 1,5 + 4 = 22,5$

Total Kinerja Keuangan = $22,5 + 22,5 + 22,5 = 67,5$

Dengan menggunakan metode statistik induktif maka dapat menentukan atau mendapatkan rata-rata hasil kinerja keuangan selama penelitian di Dawet Ireng & Kupat Tahu “5758” Jambi (Supranto 2008:75) :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata nilai kinerja keuangan

$\sum x$ = Total nilai kinerja keuangan

N = Periode penelitian

Hasil :

$$\bar{X} = \frac{67,5}{3} = 22,5$$

Tabel 10
Evaluasi Kesehatan Keuangan

Tahun	Jumlah nilai	Keterangan
2020	22,5	Kurang Sehat kategori B
2021	22,5	Kurang Sehat kategori B
2022	22,5	Kurang Sehat kategori B
Rata-rata	22,5	Kurang Sehat kategori B

Sumber: Olahan Penulis (2023)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa Dawet Ireng & Kupat Tahu “5758” Jambi memiliki kinerja yang kurang sehat dengan kategori B karena berada di rentang nilai, $21 < TS \leq 28$.

Simpulan

Berdasarkan analisis data bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. *Return On Equity* selama 3 tahun diukur dengan laba setelah pajak dibagi dengan modal sendiri mendapatkan hasil rata-rata sebesar 1,72% atau berada dalam kondisi kurang baik,
2. Hasil *Return On Investment* pada tahun dari 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,17% atau dengan nilai 1,87% di tahun 2021 dan mengalami penurunan di tahun 2022 dengan nilai 1,59%,
3. *Cash Ratio* atau kemampuan restoran dalam melunasi hutang lancar dengan kas tidak mengalami perubahan atau tetap pada nilai 2,75%,

4. *Current Ratio* yang mengukur kemampuan restoran untuk melunasi hutang lancar jika hutang ditagih mencapai 27,5% atau berada pada skor penilaian terbawah,
5. *Collection Period* mengukur kemampuan restoran dalam mengumpulkan piutang selama 3 tahun sangatlah baik dengan memperoleh penilaian maksimal,
6. *Inventory Turn Over* selama 3 tahun terakhir mendapatkan nilai maksimal 5 yang dapat disimpulkan bahwa efektivitas perputaran persediaan pada restoran tersebut sangat baik,
7. *Total Asset Turn Over* mengalami kenaikan dan penurunan dengan nilai penghitungan rata-rata 2,69%,
8. *Own Ratio Capital to Total Assets* selama penelitian mendapatkan nilai 4 atau efektivitas penggunaan asset untuk usaha selama 3 tahun pembukuan kurang baik.
9. Dari 8 aspek penilaian rasio keuangan tersebut maka Dawet Ireng & Kupat Tahu “5758” Jambi memiliki rata-rata kinerja keuangan yang kurang sehat dari skor ≤ 7 hingga $> 66,5$ memperoleh nilai rata-rata sebesar 22,5 atau kurang baik dan perlu diperbaiki kinerjanya di periode selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Anita, C., Safri, M., & Nurhayani. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan nusantara asal Kota Jambi ke objek wisata alam Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS) di Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi (pendekatan biaya perjalanan travel cost approach). *e-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan*, 136 - 148.
- Bastian, I. (2015). *Akutansi Sektor Publik*. Jakarta: Erlangga.
- Budiman, R. (2020). *Rahasia Analisis Fundamental Saham:Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Hanafi, A. H. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Arifin, J. (2007). *Buku Kerja Berbasis Komputer untuk Manajer Keuangan dan Akuntan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuswandi. (2008). *Memahami Rasio Keuangan Orang Awam*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Lexy, M. (2013). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Roskadaya.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nazir, M. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghadia Indonesia.
- Pratt, J. (2020). *Financial Accounting* (Vol. 11). Hoboken, New Jersey, United State of America: Wiley.
- Prayitno, D. (2011). *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Priyatno, D. (2009). *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*. Yogyakarta: Gava Media.
- PS, D. (2001). *Pokok - Pokok Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rangkuti, F. (2013). *Analisis SWOT. Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Riyanto, B. (2012). *Dasar Dasar Pembelanjaan Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, A. (2009). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. V. (2019). *Analisis Laporan Keuangan:Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Supranto, J. (2001). *Pengantar Probabilita dan Statistik Induktif Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Sulistyawati, W. (2022). Analisis (Deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Siswa Dengan Model Blended Learning di Masa Pandemi COVID 19. *Kadikma*, 69-73.